

Pemanfaatan Akun Instagram @dispusipdajabar Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers

Silmi Kaffah, Rosiana Nurwa Indah, Rifqi Zaeni Achmad
Syam

email: skaffah385@gmail.com, rosiananurwaindah@uninus.ac.id, rifqisyam@
uninus.ac.id

Abstract

This study aims to determine the utilization of the @dipusipdajabar Instagram account in fulfillment followers' information needs. The specific objective of this study for is to find out (1) the material submitted by the @dipusipdajabar Instagram account in providing information (2) The speed of the Instagram account @dipusipdajabar in providing information. (3) The accuracy of the @dipusipdajabar Instagram account in providing content information (4) User response to the @dipusipdajabar Instagram account. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. As for data collection obtained through observation, interviews and documentation. From the results of the study it can be concluded that the use of the @dipusipdajabar Instagram account in fulfilling the information needs of followers has been very effective, seen from the material presented in accordance with the purpose of the information provided by the @dipusipdajabar Instagram account, The speed given is also very fast, right in providing information and user responses that have been very good in every information provided by the @dipusipdajabar Instagram account.

Keywords: *Instagram Account, fulfillment of Needs, Information, Followers.*

* Program Studi Ilmu Perpustakaan & Informasi, Universitas Islam Nusantara

Pendahuluan

Memasuki era globalisasi seperti sekarang ini, internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari umumnya bagi masyarakat. Internet berperan sebagai salah satu wadah dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi. Situs jejaring sosial merupakan salah satu fenomena yang terjadi saat ini, perkembangan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, dimana saat ini sedang menjadi topik yang menarik di Indonesia bahkan di dunia.

Untuk memuwujudkan amanat tersebut, pada pasal 7 butir c dan d pemTknologi informasi merupakan bagian dari kehidupan keseharian masyarakat. Perangkat teknologi seperti handphone, smartphone, laptop, dan jenis gadget menjadi suatu hal yang melekat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat kita (Islamy & Laksmiwati, 2020). Sebagian besar masyarakat menggunakan perangkat teknologi hampir dua pertiga waktunya yang dimilikinya karena perangkat teknologi adalah bagian dari alat yang digunakannya untuk masyarakat bekerja. Selain itu masyarakat menggunakan perangkat teknologi sebagai media komunikasi dan mengakses informasi. Perangkat teknologi yang saat ini cukup banyak dimanfaatkan adalah smartphone, seperti halnya yang dikemukakan oleh Cynthia Amanda Utami Kurniawan, (2016) bahwa penggunaan teknologi informasi terutama smartphone pada masyarakat kita mulai marak sejak tahun 2000 sampai 2014 dan hingga sekarang.

Saat ini, masyarakat mulai berkembang ke arah masyarakat informasi. Dimana suatu informasi dianggap sangat penting, sehingga setiap orang berlomba-lomba untuk mendapatkan informasi terbaru dibidang apapun secepat mungkin. Beragam cara penyampaian informasi dilakukan oleh berbagai pihak, untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini terbukti dari meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai apa saja yang terjadi disekelilingnya terutama yang berhubungan dengan kepentingannya.

Beragam informasi diberikan melalui internet tidak terkecuali lewat jejaring sosial salah satunya instagram yang sekarang telah banyak digunakan oleh penduduk dari seluruh dunia. Berbagai macam akun

instagram yang ada berfungsi khususnya untuk penyebarluasan informasi sudah banyak muncul di seluruh dunia. Akun instagram yang ada ini sudah mulai dikelola oleh individu, kelompok ataupun komunitas dan instansi dari latar belakang yang berbeda dalam menggunakan instagram sebagai media online untuk memberikan informasi kepada para followers-nya. Salah satu instansi yang memanfaatkan akun instagram sebagai media online yang memberikan informasi pada para followers-nya adalah Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Menurut Kaffah. S., Syam, R.Z.A & Nurlidia. R.F (2018) Pemanfaatan media sosial dianggap sesuatu yang efektif digunakan dalam memberikan informasi serta promosi yang dilakukan perpustakaan, salah satunya adalah implementasi pemanfaatan media sosial oleh perpustakaan. Media sosial instagram mulai digunakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 januari 2016 sampai sekarang dengan jumlah followers akun instgram yang tergolong banyak yaitu 16.6 RB. Akun @dispusipdajabar aktif memberikan informasi-informasi mengenai kegiatan acara dan informasi lainnya, seperti kegiatan informasi acara seminar informasi seputar kegiatan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat dan informasi mengenai layanan yang ada di perpustakaan. Akun @dispusipdajabar juga memberikan informasi-informasi mengenai kegiatan sosial, kegiatan sehari-hari di perpustakaan dan memberi informasi baru apa saja yang ada di perpustakaan, dan lain sebagainya. Informasi seputar Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat diberikan melalui akun @dispusipdajabar dengan rinci, sehingga seluruh masyarakat yang merupakan followers-nya dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang informasi apa saja yang ada di perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. Tapi belum diketahui apakah informasi yang diberikan akun instagram @dispusipdajabar ini tersampaikan atau tidak kepada masyarakat, karena tidak semua orang menggunakan media online untuk melihat informasi.

Perpustakaan saat ini telah menyediakan akses WiFi yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan bagi para pengguna untuk mengakses

sumber informasi dan pengetahuan digital. Perpustakaan menyajikan sebagian referensi dalam bentuk format digital, seperti jurnal online, e-book, proseding, katalog dan lain sebagainya. Untuk mengakses sumber informasi digital perpustakaan, diperlukan jaringan internet, sehingga sangat tepat jika ada layanan atau fasilitas akses internet untuk para pengguna perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui pemanfaatan akun instagram @dispuspdajabar dalam memenuhi kebutuhan informasi followers. Melihat informasi yang diberikan akun instagram @dipusipdajabar bisa dikatakan efektif apabila dilihat dari informasi yang diberikannya itu cepat dalam memberikan informasi, tepat sasaran, materi yang disampaikan tersampaikan dan tujuan informasi yang diberikan sesuai serta respon pengguna akun instagram sangat baik.

Tinjauan Pustaka

Media Sosial Instagram

Menurut Khoerunnisa. L & Anwar. R.K. (2019) media sosial adalah sebuah media online yang memungkinkan penggunanya untuk saling berkomunikasi, saling bertukar informasi dan membentuk jejaring baru. Kehadiran media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakilkan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda. Pada dasarnya, beberapa ahli yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme (Nasrullah, 2016: 51).

Media Instagram tergolong mudah digunakan dan platform interaktif yang dikhususkan untuk berbagi format foto dan video. Saat ini pengguna aktif instagram mencapai 400 juta dalam satu bulan, lebih tinggi dari Twitter. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Sulthonah, (2017) ditemukan bahwa instagram bermanfaat sebagai media promosi, media interaksi/ komunikasi, membantu memperluas jaringan yang pada umumnya dilakukan dengan media foto/video.

Menurut Enterprise (2013) Instagram merupakan photo sharing yang sangat populer karena memiliki nilai tambah dalam hal efek-efek. Instagram menggunakan mekanisme menyerupai twitter, dimana kita bisa mengikuti orang lain dan para penggemar bisa mengikuti kita balik, kita juga dapat saling bertukar likes and comments. Media sosial telah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat dan berbagai lembaga informasi seperti perpustakaan. media sosial yang saat ini digunakan di berbagai perpustakaan adalah facebook, twitter, instagram, LinkedIn dan youtube dan lain sebagainya (King, 2015).

Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini, dapat membawa perubahan pada pelayanan suatu perpustakaan. Kemudahan pelayanan kepada pemustaka, dalam hal ini didapatkan dengan mengetahui pemanfaatan media sosial berbasis web atau jejaring sosial seperti instagram dan lainnya. instagram merupakan sebagian contoh dari jejaring sosial yang ada saat ini dan semakin banyak bermunculan yang manfaatnya dapat diterapkan di perpustakaan.

Pembuatan akun media sosial instagram di perpustakaan, tujuan utamanya adalah membangun interaksi antara pustakawan dan pemustaka dalam menginformasikan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan informasi peminjaman, perpanjangan peminjaman, pemesanan buku, kritik saran dan lain-lain. Selain itu, media sosial instagram di perpustakaan dapat dijadikan sebagai media promosi dan membantu dalam pengembangan minat baca masyarakat. Media sosial sebagai media promosi misalnya, masyarakat yang berada jauh dari lingkungan perpustakaan akhirnya dapat mengetahui keberadaan perpustakaan tersebut dan sedikit mengetahui profilnya, karena dapat dilihat melalui media sosial seperti instagram atau media sosial lainnya.

Kebutuhan Informasi

Pada dasarnya selalu banyak hal yang menjadi kebutuhan manusia setiap harinya dalam melangsungkan kehidupannya. Menurut Indah, R. N & Kurniawan, A. T. (2014) Informasi menjadi kebutuhan manusia untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Setiap manusia pasti mempunyai kebutuhan yang bervariasi, berbeda-beda antara orang yang satu dengan yang lainnya. Manusia tidak lepas dari sumber informasi. Sumber informasi merupakan masukan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti kegiatan, oprasional, gagasan atau pendapat masyarakat, data yang diperoleh dari kegiatan penelitian, ilmu pengetahuan, pengalaman, penemuan baru dan teori (Soeatminah, 2000).

Menurut Sulisty-Basuki (2004) “kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan, dan lain-lain”. Sedangkan menurut Pawit & Subekti (2000) Terjadinya suatu kebutuhan khususnya kebutuhan informasi dikarenakan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Kesenjangan tersebut untuk setiap orang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, jenis kelaminnya, tempat tinggalnya, jenis pekerjaannya, kebiasaannya, dan tentu saja termasuk agamanya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan masyarakat untuk menunjang berbagai aktifitas keseharian, kegiatan dan pemenuhan kebutuhan. Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi seseorang yakni sosio-politik, ekonomi, hukum dan sistem aturan yang berada disekitar pengguna informasi. Pada kebutuhan informasi, kualitas sumber informasi yang tersedia untuk pengguna dinilai penting karena dengan adanya sumber informasi yang relevan akan membuat seseorang akan mendapatkan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan atau menyelesaikan masalah (Fadhli. R, Nurlidia. R.F & Syam. R.Z.A, 2018).

Kebutuhan informasi akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya rasa ingin tahu dalam diri, karena akan muncul keinginan untuk menambah pengetahuan. Kebutuhan informasi juga di rasakan seseorang ketika dia menganggap bahwa kurangnya pengetahuan yang dia miliki unuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Mulyani, 2011).

Kebutuhan Informasi yang dipengaruhi beberapa faktor antara lain tujuan yang ada dalam diri manusia tersebut. Kesenjangan dalam pikiran seseorang ini disebut dengan situasi problematik atau masalah sehingga untuk mengatasinya perlu melakukan kegiatan pencarian informasi dengan menggunakan sumber-sumber informasi tersedia (Erlianti, 2020).

Berdasarkan pendapat diatas mengenai kebutuhan informasi maka kondisi yang akan menyebabkan munculnya kebutuhan informasi seseorang ketika menemui suatu permasalahan yang belum dapat dicari solusinya secara pribadi, sehingga perlu adanya informasi yang bersumber dari luar dirinya. Adapun jenis kebutuhan jika dilihat dari faktor lingkungan yang mendorong munculnya kebutuhan tersebut, yang berkaitan dengan berbagai media penyedia informasi khususnya promosi di perpustakaan.

Metode Penelitian

Metode merupakan cara utama yang paling penting dalam melakukan penelitian karena dengan menggunakan metode akan mempermudah untuk mencapai tujuan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, 2014:347) Penelitian kualitatif merupakan proses untuk mengeksplorasikan dan memahami perilaku individu dan kelompok menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan.

Pada peneltian kualitatif ini lebih banyak melakukan komunikasi dengan apa yang ditelitinya dan tidak terlalu melakukan hitungan statistik untuk mendapatkan hasil dari penelitian, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan akun instagram @dispusipdajabar dalam memenuhi kebutuhan informasi followers.

Untuk memperoleh data yang akurat dan berkualitas perlu adanya teknik pengumpulan data yang sesuai dengan target penelitian, hal ini diungkapkan oleh Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:224). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil dan Pembahasan

Materi yang disampaikan dalam akun instagram @dipusidajabar

Materi yang disampaikan akun Instagram @dipusidajabar ini berupa kegiatan perpustakaan kegiatan layanan seperti layanan ruang baca anak, remaja, dan dewasa ataupun informasi kegiatan Dinas Perpustakaan provinsi Jawa Barat. Materi yang diberikan akun Instagram dipusidajabar ini juga membantu atau memudahkan kita mengetahui informasi baru apa saja yang ada diperpustakaan. Dan materi yang disampaikan akun @dipusidajabar ini juga untuk semua umur. Dengan seperti ini memudahkan pengguna mencari materi apa saja yang ada diperpustakaan.

Dalam memenuhi kebutuhan penggunanya, perpustakaan memiliki beberapa jenis pelayanan. Diantaranya pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan audiovisual, pelayanan ruang baca dan pelayanan bimbingan pengguna.

Seperti dalam buku Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (2004) menyatakan bahwa pelayanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media dan memanfaatkan berbagai alat bantu penelusuran yang tersedia.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis pelayanan atau materi yang sering disebar atau diposting perpustakaan umum khususnya dipusidajabar melalui media sosial instagram untuk menarik perhatian followers atau pemustaka agar berkunjung ke perpustakaan adalah layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan ruang baca, layanan audio visual, layanan bercerita, dan lain sebagainya. Maka dari

itu sekarang perpustakaan umum menyediakan informasi melalui media sosial untuk menginformasikan layanan-layanan yang ada di perpustakaan kepada pemustaka. Selain memudahkan pemustaka langkah ini juga bisa dibilang efektif karena dengan adanya media sosial ini pemustaka hanya perlu mengakses saja media sosial perpustakaan dan tidak perlu jauh-jauh datang ke perpustakaan untuk mengetahui layanan apa saja yang di perpustakaan. Berbeda jauh sebelum adanya teknologi biasanya perpustakaan menginformasikan layanan menggunakan media cetak.

Kecepatan akun instagram @dipusipdajabar dalam memberikan informasi

Selanjutnya untuk mengetahui kecepatan akun instagram dalam memberikan informasi kepada pengguna. Di era milenial sekarang ini instansi seperti perpustakaan harus mempunyai media sosial untuk memberikan informasi dengan mudah dan cepat. Maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat selain memberikan informasi melalui media cetak, perpustakaan dengan zaman sekarang ini harus memberikan informasi melalui media sosial karena memudahkan dalam memberikan informasi dan juga sangat efektif untuk skala instansi seperti perpustakaan. Kecepatan akun Instagram @dispusipdajabar ini sudah terbukti selalu update setiap seharinya dengan memberikan informasi kepada penggunanya karena pemanfaatan akun media sosial instagram ini sebagai sarana penyeberan informasi atau promosi.

Selain itu Media sosial intagram sebagai media untuk saling bertukar informasi dan berinteraksi. Melalui media sosial instagram, institusi dapat berkomunikasi dengan pengguna lebih mudah dan cepat. Dengan menggunakan media sosial, informasi bisa langsung lebih cepat diterima. Informasi yang diberikan akun instagram @dispusipdajabar sudah terbukti kecepatannya dengan selalu di update setiap harinya ketika ada kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan. Membantu kita dalam menemukan informasi yang dibutuhkan pengguna dan sangat efektif juga ketika pengguna membutuhkan informasi hanya dengan melihat akun instagram @dispusipdajabar pengguna akan mengetahui informasi yang diberikan. Media sosial akun instagram sangat efektif dan cepat apabila digunakan untuk memberi informasi kepada pengguna.

Berdasarkan pernyataan diatas menyebutkan bahwa media sosial populer yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Jawa Barat adalah instagram yang dapat digunakan untuk memberikan sebuah informasi dan promosi terhadap pemustaka ataupun pengguna dibandingkan dengan media sosial lainnya seperti facebook, twitter ataupun youtube. Karena media sosial instagram sangat efektif dan cepat dalam memberikan informasi kepada pengguna.

Ketepatan akun instagram @dipusipdajabar dalam memberikan isi informasi

informasi yang diberikan akun @dispusipdajabar ini sangat tepat sasaran karena informasi yang diberikan akun instagram @dispusipdajabar mengenai seputar perpustakaan. Instagram @dispusipdajabar ini memudahkan pengguna untuk mengetahui informasi yang ada di perpustakaan. Dengan ada ruang baca seperti ruang baca anak, remaja, dewasa ataupun informasi kegiatan yang diselenggarakan dinas perpustakaan provinsi Jawa Barat,. Materi yang diberikan juga untuk semua umur dan informasi yang diberikan akun ini juga meliputi kegiatan-kegiatan yang ada perpustakaan, kegiatan layanan yang ada diperpustakaan dan fasilitas yang ada diperpustakaan. Akan tetapi ketepatan informasi yang diberikan juga tepat dan tidak tepat karena informasi yang diberikan sudah direncanakan dari tahun sebelumnya.

Respon pengguna terhadap akun instagram @dipusipdajabar

Respon pengguna akun instagram @dispusipdajabar sudah sangat baik dilihat dari segi like dan share informasi juga, tetapi dari segi komen kurang karena pengguna sudah cukup paham informasi yang diberikan akun @dispusipdajabar dengan cara memberikan caption di setiap informasi yang diberikan. Di era milenial seperti sekarang ini media sosial sangat membantu untuk menambah jumlah pengunjung, dengan informasi yang diberikan apalagi anak-anak di zaman era milenial ini sudah pasti mempunyai media sosial seperti instagram, jadi informasi yang didapatkan juga melalui instagram, soalnya pengaruh media sosial ini sangat cepat dan pengaruhnya serta efektif dibandingkan dengan

media sosial lainnya. Informasi yang diberikan akun @dispusipdajabar ini mendapatkan respon sangat baik dan antusias ketika @dispusipdajabar memberikan informasi, karena membantu pengguna mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Melihat dari media sosial akun instagram @dispusipdajabar respon pengguna akun media sosial instagram ini sangat antusias dilihat dari data like, viewers, comment-nya sangat baik. Dengan respon yang sangat baik di instagram membantu untuk menambah jumlah pengunjung perpustakaan dengan informasi yang diberikan apalagi anak-anak di zaman era milenial seperti sekarang ini sudah pasti mempunyai media sosial khususnya instagram, jadi informasi yang didapatkannya juga melalui instagram serta pengaruhnya juga sangat cepat dan juga efektif dibandingkan dengan dengan media sosial lainnya seperti website.

Simpulan

Pemanfaatan media sosial khususnya akun instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat sudah efektif, karena akun media sosial @dispusipdajabar ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna agar lebih cepat dalam mengetahui informasi tentang seputar perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat mempunyai cara tersendiri untuk membuat pengguna berkunjung ke perpustakaan yaitu dengan cara memberikan informasi melalui media sosial dinilai sangat efektif untuk menyebarkan informasi karena pengguna atau pemustaka akan mudah mengetahui informasi yang ada di perpustakaan. Dengan menggunakan media sosial informasi bisa langsung lebih cepat diterima dan informasi yang diberikan akun ini juga meliputi kegiatan-kegiatan yang ada perpustakaan, kegiatan layanan yang ada diperpustakaan dan fasilitas yang ada diperpustakaan. Informasi yang diberikan akun @dispusipdajabar ini mendapatkan respon baik dan antusias ketika akun @dispusipdajabar memberikan informasi, karena membantu pengguna dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. 

Referensi

- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Buku Pedoman. Direktorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Enterprise, Jubilee. (2013). *100 Aplikasi Android Paling Dahsyat*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Erlianti, G. (2020). Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Z Berperspektif Ellisian. *AL Maktabah*, 5(1), 1-9. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/mkt.v5i1.3135>
- Fadhli, R., Nurlidia, R. F., & Syam, R. Z. A. (2019). Generasi Z pada Pemilihan Gubernur Jawa Barat: Bagaimana Mereka Berperilaku dengan Informasi. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 21(1). <https://doi.org/10.7454/jipk.v21i1.80>
- Indah, R. N., & Kurniawan, A. T. (2014). Kebutuhan Informasi Anak Jalanan di Kota Semarang (Studi Kasus Anak Jalanan Kawasan Simpang Lima dan Tugu Muda). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(4), 31-40. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/14850>
- Islamy, M. A. N., & Laksmiwati, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta. *Nusantara-Journal of Information and Library Studies*, 3(1), 75-87. Retrieved from <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/804>
- Kaffah, S., Syam, R. Z. A., & Nurlidia, R. F. (2018). Pemanfaatan Media Sosial pada Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Singapura. *Proceeding of International Conference Knowledge and Scholarly Communication*. Yogyakarta: MIP-UGM. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Rifqi_Zaeni_Achmad_Syam/publication/343530345_Pemanfaatan_Media_Sosial_pada_Perpustakaan_Perguruan_Tinggi_Studi_pada_Perpustakaan_Perguruan_Tinggi_di_Singapura/links/5f2ec60692851cd302ea4266/Pemanfaatan-Media-Sosial-pada-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi-Studi-pada-Perpustakaan-

Perguruan-Tinggi-di-Singapura.pdf

- King, D. L. (2015). Landscape of Social Media for Libraries. *Library Technology Reports*, 51(1), 10-15. Doi: <https://doi.org/10.5860/ltr.51n1>
- Khoerunnisa, L., & Anwar, R. K. (2019). Literasi Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga: Pemanfaatan Media Sosial Oleh Ibu Rumah Tangga Di Karawang Barat. *Nusantara-Journal of Information and Library Studies*, 2(2), 117-126. DOI: <http://dx.doi.org/10.30999/n-jils.v2i2.718>
- Kurniawan, C.A.U. (2016). Hubungan antara Perkembangan Keterampilan Komunikasi Interpersonal pada Remaja Awal dengan Kecanduan Smartphone. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Mulyani. (2011). Hubungan Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga.
- Nasrullah, Rulli. (2016). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siti, Sultonah. (2017). Pemanfaatan Instagram Dalam Promosi Perpustakaan: Studi Kasus Simpul Library-Pustakalana di Bandung. Skripsi. Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (2004). Pengantar Dokumentasi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Soeatminah. (2000). Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan, Cet. 7. Yogyakarta: Kanisius.
- Yusuf, Pawit & Priyo Subekti. (2010). Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval). Jakarta: Kencana.

